

## Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Tutor Sebaya Pada Materi Pokok Syarat Sah Sholat

Irma Safrida Marpaung

SMA Negeri 2 Meranti, Indonesia

Email: [irmasyafridamarpaung@gmail.com](mailto:irmasyafridamarpaung@gmail.com)

Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (JITK)

Vol. 2 No. 1  
2024

**Abstrak** Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tutor sebaya merupakan pembelajaran yang mandiri, karena siswa menggantikan fungsi guru untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar. Adapun tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yaitu dalam hal meningkatkan prestasi dan motivasi belajar anak. Tutor sebaya pada dasarnya merupakan metode pembelajaran yang menuntut adanya partisipasi aktif dari peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Terdapat beberapa prinsip dalam metode tutor sebaya yang perlu diketahui agar proses belajar siswa menjadi aktif. Kriteria Tutor Sebaya untuk menjadi seorang tutor terdapat beberapa kriteria yang diperlukan, yaitu: Dapat diterima atau disetujui oleh siswa yang mendapat program perbaikan sehingga siswa tidak mempunyai rasa takut atau enggan untuk bertanya kepadanya. Dapat menerangkan bahan-bahan materi yang dibutuhkan siswa yang berkesulitan. Tidak tinggi hati atau keras hati terhadap sesama teman. Mempunyai daya kreatifitas yang cukup untuk memberikan bimbingan kepada temannya.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Penggunaan Gadget, Konsentrasi Belajar siswa

**Abstract:** *The learning process using the peer tutor approach is independent learning, because students replace the teacher's function to help their friends who have learning difficulties. The goal is to meet the needs of students, namely in terms of improving children's learning achievements and motivation. Peer tutoring is basically a learning method that requires active participation from students in the learning process carried out. There are several principles in the peer tutor method that need to be known so that the student's learning process becomes active. Peer Tutor Criteria to become a tutor, there are several criteria that are needed, namely: Can be accepted or approved by students who receive a remedial program so that the rest do not have fear or reluctance to ask him. Can explain the material needed by students who have difficulties. Not arrogant or stubborn towards fellow friends. Have enough creativity to provide guidance to their friends.*

**Keywords:** *Influence, Use of Gadgets, Student Learning Concentration*

## **Pendahuluan**

Metode tutor sebaya, atau peer teaching, adalah sebuah strategi pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa sebagai tutor untuk teman-teman mereka. Dalam metode ini, siswa yang lebih memahami materi membantu siswa lain yang belum memahami materi tersebut. Tutor sebaya dapat membantu siswa belajar dengan lebih mudah, berpartisipasi aktif, dan memecahkan masalah bersama. Metode ini juga dapat membantu siswa merasa lebih nyaman bertanya kepada teman-teman mereka daripada kepada guru.

Metode tutor sebaya dapat memiliki banyak manfaat, termasuk:

- 1) Meningkatkan keterlibatan
- 2) Mendorong pembelajaran aktif
- 3) Membangun keterampilan komunikasi
- 4) Meningkatkan rasa percaya diri
- 5) Mendorong berpikir kritis
- 6) Mengurangi ketergantungan pada guru
- 7) Meningkatkan lingkungan pembelajaran positif

Salah satu cara untuk menerapkan metode tutor sebaya adalah dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

- 1) Memilih materi
- 2) Membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil
- 3) Memberi setiap kelompok tugas untuk mempelajari satu sub materi
- 4) Memberi mereka cukup waktu

Proses penerapan metode tutor sebaya dapat dilakukan dalam tiga tahap yang berulang-ulang, seperti siklus:

- 1) Tahap perencanaan
- 2) Tahap pelaksanaan tindakan dan observasi
- 3) Tahap evaluasi dan refleksi

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian Kajian pustaka sering juga dikenal landasan teori. Kajian pustaka ini bertujuan untuk menjawab atau menemukan solusi dari suatu topik permasalahan yang akan diteliti. Maka dari itu, teori yang dipilih harus valid agar hasil penelitian bisa dipertanggungjawabkan dan bisa memberikan manfaat serta solusi bagi pembaca terhadap topik permasalahan yang diangkat.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Metode Tutor Sebaya**

Tutor sebaya adalah sumber belajar selain guru, yaitu teman sebaya yang lebih pandaimemberikan bantuan belajar kepada teman-teman sekelasnya disekolah.

Bantuan belajar oleh teman sebaya dapat menghilangkan kecanggungan sehingga dapat memberikan hasil yang cukup baik.

Sehubungan dengan itu, ada beberapa pendapat mengenai tutor sebaya, diantaranya:

- a. Dedi Supriyadi mengemukakan bahwa tutor sebaya adalah seorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk dan ditugaskan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Tutor sebaya diambil dari kelompok yang prestasinya lebih tinggi.
- b. Ischak dan Warji mengemukakan bahwa tutor sebaya adalah sekelompok siswa yang telah tuntas terhadap bahan pelajaran, memberikan bantuan kepada siswa

yang mengalami kesulitan dalam memahami bahan pelajaran yang telah dipelajari.

- c. Conny Semiawan dkk mengemukakan tentang tutor sebaya itu adalah siswa yang pandai dapat memberikan bantuan belajar kepada siswa yang kurang pandai. Bantuan tersebut dapat dilakukan kepada teman-teman sekelasnya diluar sekolah.

Hubungan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain, pada umumnya terasa lebih dekat dibandingkan dengan hubungan anatara siswa dengan guru. Bahasa teman sebaya lebih mudah dipahami, dengan teman sebaya tidak ada rasa segan, rendah diri, dan sebagainya untuk bertanya ataupun minta bantuan.

Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Longstreth tentang hubungan anak dengan anak sebagai berikut:

Interaksi kawan membukakan mata anak terhadap pola tingkah laku yang berlaku dalam kebudayaan itu dan yang sering dilakukan, dan dengan demikian ia condong untuk mempelajari bentuk-bentuk tingkah laku yang dipakai untuk pergaulan yang berlaku.

Peran tutor sebaya tenaga yang membantu dan membimbing siswa dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh siswa terlebih dahulu harus mengikuti langkah-langkah mengajar yang telah ditetapkan guru. M Saleh muntasir (1985), menyatakan bahwa: "pola umum yang dilakukan oleh tutor adalah meminta murid-murid membuka buku pelajaran, menanyakan sesuatu pelajaran, memuji jawaban yang bagus, meluruskan jawaban yang salah, memberikan latihan".

Ketika pembelajaran dengan metode tutor sebaya berlangsung, tugas guru adalah mengawasi jalannya pembelajaran dan membantu kesulitan yang tidak bisa diatasi oleh tutor. Good menyatakan bahwa: "pengajaran dengan tutor dapat menjadi alat bantu untuk menimbulkan motivasi dan pengajaran yang bermutu. Tutor itu akan mendapatkan keuntungan berupa nilai pelajaran yang bertambah baik, sama dengan mereka yang ditutori, terutama kalau fokusnya pada kemampuan kognitif.

Untuk menentukan siapa yang akan menjadi tutor, perlu pertimbangan tersendiri. Menurut Djamarah dan Zain (2002): seorang tutor belum tentu yang paling pintar, yang perlu diperhatikan tutor adalah sebagai berikut:

- a) Dapat diterima atau disetujui oleh siswa yang dapat program pembelajaran sehingga siswa tersebut tidak mempunyai rasa takut dan enggan bertanya kepadanya.
- b) Dapat menerangkan bahan pelajaran yang dibutuhkan oleh siswa.
- c) Tidak tinggi hati, kejam atau keras hati terhadap sesama teman.
- d) Mempunyai daya kreatifitas yang cukup untuk memberikan bimbingan, yaitu dapat menerangkan pelajaran kepada teman.

Sejak ditetapkannya sebagai tutor sebaya, seorang siswa akan langsung memperoleh hak dan sekaligus melakukan kewajiban sebagai tutor. Mereka harus mengeban tugas untuk membantu teman-temannya dan tidak boleh egois. Adapun yang mereka tahu, harus ditularkan kepada teman-temannya. Sebaliknya mereka juga mendapatkan pelajaran tambahan dari gurunya dan sejumlah buku pegangan.

Penilaian tutor ini didasarkan atas prestasi, punya lubang sosial yang baik dan cukup disenangi teman-temannya. Tutor berperan sebagai pemimpin dalam kegiatan belajar sebagai pengganti guru.

Dari pengajaran tutorial dengan menggunakan tutor sebaya ini, ada beberapa manfaat dan hambatan dalam pelaksanaan tutoring, seperti yang diungkapkan Djamarah dan Zain (2002):

#### a. Manfaat Tutorial

1. Adakalanya hasilnya lebih baik bagi beberapa anak yang mempunyai perasaan takut dan segan kepada gurunya.
2. Bagi beberapa anak yang mempunyai tutor, pekerjaan tutoring akan memperkuat konsep yang sedang dibahas. Dengan memberitahu kepada anak lain maka seolah-olah dia menelaah serta menghafalkannya kembali.
3. Bagi tutor merupakan kesempatan untuk melatih diri memegang tanggung jawab dalam memegang suatu tugas dan melihat kesabaran.
4. Mempererat hubungan anantara siswa.

*b. Hambatan Tutorial*

1. Siswa yang dibantu sering kali belajar kurang serius karena hanya berhadapan dengan gtemannya sehingga hasilnya kurang memuaskan.
2. Pada kelas-kelas tertentu pekerjaan tutoring sukar dilaksanakan karena berbeda kelamin antara tutor dan siswa yang ditutoring.
3. Bagi guru, sulit untuk menentukan seorang tutor yang tepat bagi siswa-siswa yang harus dibimbing.
4. Tidak semua yang pandai atau cepat tempo belajar dapat mengajarkannya kembali kepada teman-temannya.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa program-program tutor sebaya memerlukan pengelolaan yang cermat oleh guru, terutama berkenaan dengan pemilihan da latihan para tutor, perencanaan pelajaran dan pemantauan belajar siswa.

Syarat sah sholat penting dipahami oleh kaum muslimin. Sholat 5 waktu termasuk ke dalam ibadah wajib sekaligus rukun Islam setelah syahadat. Perintah sholat tercantum dalam sejumlah ayat Al-Qur'an, salah satunya surat An Nisa ayat 103.

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Artinya: "Sungguh, sholat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman." (QS An Nisa: 103)

Ibnu Rusyd melalui Bidayatul Mujtahid mengatakan semua ulama sepakat bahwa sholat wajib hukumnya bagi muslim yang sudah baligh. Orang yang memiliki kewajiban sholat namun meninggalkannya secara sengaja maka dihukumi sama dengan orang kafir.

Sebelum mengerjakan sholat, ada sejumlah syarat yang perlu diketahui agar ibadahnya sah. Menurut buku Seri Fiqih Kehidupan 3: Shalat karya Ahmad Sarwat, syarat sah sholat menjadi perkara yang harus dipenuhi sebelum mengerjakan ibadah tersebut.

### **Kesimpulan**

Metode tutor sebaya (*peer teaching*) adalah kegiatan belajar mengajar di kelas yang memberi kesempatan pada siswa untuk mengajarkan dan berbagi ilmu pengetahuan atau ketrampilan pada siswa yang lain untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan dalam belajar agar temannya tersebut bisa memahami materi dengan baik. Tutor sebaya dapat memberi rasa nyaman pada siswa karena pada umumnya hubungan antara teman lebih dekat dibandingkan hubungan guru. Teknik pembelajaran dengan metode tutor sebaya dilaksanakan dengan membagi kelas dalam

kelompok-kelompok kecil, yang sumber belajarnya bukan hanya guru melainkan juga teman sebaya yang pandai dan cepat dalam menguasai suatu materi tertentu. Dalam pembelajaran ini, siswa yang menjadi tutor hendaknya mempunyai kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan teman lainnya, sehingga pada saat dia memberikan bimbingan ia sudah dapat menguasai bahan yang akan disampaikan.

### **Daftar Pustaka**

- Arikuntio,S.2015. Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.  
Arikunto,S, dkk. 2020. Penelitian Tindak Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.  
Arikunto,Suharisimi A,et.al. 2019 penelitian tindak kelas Jakarta: Bumi Aksara.  
Ashraf Ali. 1989. Horison Baru Pendidikan Islam, Alih Bahasa: Sori Siregar: Jakarta. Pustaka Firdaus. Jakarta.  
Ayub, Aburrosim bin Attobaroni Sulaiman Imar Beriut , 198 Al Mujam Assogir  
Daradjat Zakiah 1980. Kepribadian Guru:Jakarta. Bulan Bintang Jakarta Denffer,  
Ahmad Von. 1988. Ilmu Al-Qur'an Pengenalan Dasar,Alih Bahasa: Ahmad Nashir Budi-man: jakarta. Rajawali.  
Djamarah, S. B. 2022. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rinea Cipta.  
Djamarah Syamsul Bahri. 1994. Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru: Jakarta . Rineka Cipta.  
Dimayati dan Mudjiono.2016. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT.Rineka Cipta.